

KLIPING

Nusantara

15

REPUBLIKA | RABU, 26 OKTOBER 2022

Masyarakat Diminta Gunakan Bansos untuk Penuhi Gizi

■ DESSY SUCIATI SAPUTRI

BALIKPAPAN — Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta para penerima manfaat bantuan sosial (bansos) di Balikpapan, Kalimantan Timur, tidak ragu menggunakan bansos yang mereka terima untuk pemenuhan kebutuhan gizi anak. "Ini yang Rp 1,2 juta bantuan presiden, yang Rp 300 ribu Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM). Bisa dibeli untuk pemenuhan gizi anak," kata Jokowi, dalam keterangan resmi, Selasa (25/10).

Presiden juga sempat menjanjikan akan meningkatkan besaran bansos apabila ada kelebihan dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). "Nanti kalau APBN ada lebih, insya Allah

akan kita tambah. Yang penting sekarang sudah diterima semuanya," ujar Jokowi.

Selepas penyerahan, Presiden sempat menerangkan bahwa saat ini penyaluran BLT BBM sudah mencapai 99,7 persen, sedangkan BSU telah disalurkan kepada 72 persen penerima. Jokowi berharap sejumlah bansos tersebut dapat meningkatkan daya beli masyarakat sekaligus turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

"Hari ini, kita kembali menyampaikan, BSU dan juga BLT BBM, dan sampai hari ini BLT BBM telah tersalurkan 99,7 persen. Jadi, hampir selesai, ini tinggal menyisir yang belum-belum," kata Jokowi.

Sedangkan untuk BSU, Jokowi mengatakan, akan terus me-

ngebut proses penyalurannya. Namun, dalam proses penyalurannya, pemerintah masih mengalami kendala karena medan yang sulit di beberapa daerah. "Ya ini yang sedikit-sedikit yang belum ini karena memang disisir karena medannya yang sulit," ujar dia.

Ia berharap bantuan-bantuan tersebut bisa membantu rakyat. "Kita harapkan dengan bantuan ini konsumsi masyarakat bisa terjaga, daya beli bisa terjaga. Sehingga, ini akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi, baik di daerah maupun di negara kita," kata Jokowi.

Terkait tingginya inflasi di daerah, Jokowi menjelaskan, pengendalian inflasi dilakukan oleh Bank Indonesia dengan menaikkan suku bunga. Namun, pemerintah daerah juga turut mem-

bantu dengan menutup ongkos transportasi barang dari suatu daerah sehingga tak menyebabkan kenaikan harga.

"Pemerintah, dengan pak gubernur, dengan bupati wali kota juga bergerak dengan ongkos transport barang-barang yang mengalami kenaikan itu ditutup dari APBD. Ini juga akan mengurangi kenaikan harga barang dan jasa," kata dia.

Jokowi pun memastikan, harga berbagai kebutuhan pokok di pasar saat ini sudah stabil. "Tadi saya cek di pasar, tadi juga harga stabil. Hanya satu barang yang naik tadi kangkung. Itu saja," kata Jokowi. Presiden juga sempat menyambangi Pasar Klandasan. Dia menyerahkan sejumlah bansos.

■ antara ed: indira rezkisari